

# Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas III

**Author:** **Abstrak:**

Fita Sari Purba<sup>1</sup>  
Rio Parsaoran  
Napitupulu<sup>2</sup>  
Melvin M.  
Simanjuntak<sup>3</sup>

Model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 Menyayangi Tumbuhan pada kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental Design. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-Posttest. Sampel dalam penelitian kelas eksperimen ini adalah siswa kelas III-B SD Negeri 094155 Rambung Merah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis dengan uji- t, dimana  $t_{hitung} = 3,688$  jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0.05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini nilai signifikansi (2-tailed) = 0.001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 Menyayangi Tumbuhan pada kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah.

**Affiliation:**  
Universitas HKBP  
Nommensen  
Pematang Siantar

**Corresponding email:**  
[fitasari.purba@gmail.com](mailto:fitasari.purba@gmail.com)

**Histori Naskah:**  
Submit: 2023-10-31  
Accepted: 2023-11-16  
Published: 2023-11-16



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

**Kata Kunci:** Model *Picture and Picture*, Hasil Belajar, Tematik

## Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui dan mengembangkan sesuatu yang sudah diketahui. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Menurut Tambunan (2018), “Pendidikan adalah proses pengalaman atau informasi diperoleh sebagai hasil belajar, yang mencakup pengalaman, pengertian, dan penyesuaian diri peserta didik terhadap rangsangan yang diberikan pendidik kepadanya menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan”.

Menurut Inlow (1966) Kurikulum merupakan suatu usaha menyeluruh yang dirancang secara khusus untuk membimbing peserta didik dalam memperoleh hasil belajar dari pembelajaran yang sudah ditetapkan. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (revisi). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan agar materi pelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Pembelajaran yang diciptakan untuk saling berdiskusi, memecahkan masalah serta menafsirkan informasi yang diterima siswa. Penerapan pembelajaran bermakna dibentuk melalui penyampaian informasi atau materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman siswa untuk memberikan motivasi dan membangun pola pikir siswa.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Istibro (2013), “Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok

pembelajaran”. Ahmadi (2005) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan baik dilakukan oleh individu maupun oleh suatu kelompok. Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan kriteria yang dicapainya.

Pembelajaran tematik adalah pelaksanaan belajar dan mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang memilih tema yang dapat dikembangkan dalam beberapa mata pelajaran. Sesuai dalam pembelajaran tema yang dibahas dalam tema 2 menyayangi hewan dan tumbuhan dan sub tema 3 tentang menyayangi tumbuhan pada pembelajaran 1 terdiri dari 3 muatan pelajaran yang dibahas yaitu, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP.

### **Studi Literatur**

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir siswa tentang suatu ilmu pengetahuan. Menurut Akhiruddin, dkk (2019), “Pembelajaran adalah proses yang dilakukan antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik”. Menurut Huda (2013), “Mengartikan pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil belajar dari ingatan, kondisi yang berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan seseorang”. Menurut Setiawan (2018), “Pembelajaran adalah proses antara seorang anak dengan anak lain, anak dengan sumber pembelajar seperti buku dan media pembelajaran, dan anak dengan pendidik”.

Menurut Seran, dkk (2019), “Model pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan bagi siswa sehingga di mungkinkan dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan”. Model pembelajaran menurut Helmiati, (2012:19), “Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan kehnik pembelajaran”.

Model pembelajaran Picture and picture menurut Oktavia, dkk (2019:43), merupakan metode pembelajaran aktif menggunakan gambar dan dipasangkan atau dapat juga diurutkan sehingga menjadi urutan yang sistematis”. Model pembelajaran Picture and picture menurut Ahmadi (dalam Oktaviana, dkk 2019:43), adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini berbeda dengan media gambar dimana secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran”. Selain itu model pembelajaran picture and picture menurut Istarani (2011:7), merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar kongkrit kepada siswa sehingga dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan kepadanya”.

Langkah-langkah model pembelajaran picture and picture menurut Huda (2013:236), sebagai berikut: (1) Penyampaian Kompetensi, dalam pelaksanaa ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dengan demikian siswa dapat mengetahui sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai di lain sisi gurujuga harus menyampaikan indikator-indikator yang akan dicapai dengan dengan kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran; (2) Presentasi materi, kegiatan ini guru memaparkan materi, guru telah menciptakan rencana pada awal pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari tahap presentasi ini, pada tahap inilah guru memberi motivasi pada siswa untuk mempersiapkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran; (3) Penyajian Gambar, pada tahap ini guru menyajikan gambar yang telah disediakan dan mengajak siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru. Dengan menggunakan gambar guru mengajak siswa untuk mengamati dan mengutarakan pendapatnya. Dengan ini guru akan lebih

hemat energi karena siswa akan berperan dalam pelaksanaan pembelajaran tanpa menjelaskan semua materi karena sudah tersampaikan melalui gambar tersebut; (4) Pemasangan Gambar pada tahap ini guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan dan logis guru juga bisa melakukan perubahan yaitu dengan menunjuk atau membuat undian untuk siswa bergantian mengurutkan gambar ataupun dengan berurutan melalui urutan abensi siswa; (5) Tahap Penjajakan/ menyelidik tahap ini guru menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran siswa tentang alasan/dasar pemikiran siswa dalam mengurutkan gambar yang di susunnya. Setelah itu siswa bisa di ajak untuk menemukan rumus, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikatif yang ingin di capai. Bisa juga dilaksanakan dengan diskusi, dimana guru mengajak siswa lainnya untuk berdiskusi; (6) Penyajian kompetensi, setelah siswa memberikan pendapat dan alasan mengenai urutan gambar tersebut, guru melanjutkan untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan gambar yang sudah di paparkan tadi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan di capai; (7) Penutup diakhiri pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan hal ini dapat membuat ingatan siswa semakin kuat dan materi pembelajaran semakin di pahami siswa.

Model pembelajaran koperatif picture and picture memiliki beberapa ciri-ciri Menurut Lubis dalam Oktaviana (2019) yaitu: (1) Aktif, siswa akan menjadi lebih aktif, hal ini karena model pembelajaran ini menggunakan media gambar dalam proses pelaksanaan pembelajaran, selain itu dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dalam pelaksanaannya model ini juga mengajak siswa untuk bisa merancang atau menggabungkan dan mengurutkan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan; (2) Inovatif, dapat dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran dimana proses pembelajaran, tidak hanya guru menerangkan dan siswa yang mencatat. Tetapi dalam pembelajaran siswa ikut serta dan berperan dalam pelaksanaan pembelajaran; (3) Kreatif, dalam pelaksanaan pembelajaran adanya interaksi langsung antar siswa dan guru, ketika seseorang guru memberikan/memaparkan gambar, dan siswa diharapkan untuk bisa menyusunnya kembali. Guru diharapkan mampu menyajikan sebuah gambar-gambar yang bisa membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan pelaksanaan pembelajaran; dan (4) Menyenangkan, bagi siswa apabila guru menerapkan model picture and picture dalam pembelajarannya mereka akan lebih tertarik dan merasa senang selama proses belajar berlangsung. Dengan demikian siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka pembelajaran itu akan bermakna bagi siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta HKBP Tomuan JL. Siatas Baritan No. 38 Kec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan JL. Siatas Barita No. 38 Kec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar T.A 2023/2024 yang berjumlah 28 orang. Peneliti menggunakan keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 28 orang sebagai sampel karena guru wali kelas menyatakan bahwa kelas IV yang merupakan kelas yang layak dijadikan sebagai sampel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan memberikan skor. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi sejumlah pertanyaan berbentuk pilihan mengenai cara belajar siswa. Pertanyaan sesuai dengan beberapa jawaban, responden tinggal membuat tanda checklist pada tempat yang telah disediakan.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel x dan y. Untuk menguji linearitas dengan melakukan regresi yang ingin diuji. Menurut Sugiyono (2008) Uji-t dirancang

untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

## Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Sd Negeri 094155 Rambung Merah, pada tahun ajaran 2023/2024 pada SD Negeri 094155 yang berlokasi di Jalan Musa Sinaga Pematang Siantar. Yang memiliki 16 ruangan yaitu 14 ruangan kelas, perpustakaan serta ruangan tata usaha. Jumlah siswa kelas III sebanyak 29 orang. Tenaga Pendidik sebanyak 22 orang, 1 kepala sekolah, 1 tata usaha, dan 4 sebagai guru agama kristen, 2 sebagai guru agama islam, 14 sebagai wali kelas.

Rambung Merah terdapat 29 siswa yang menjadi sampel penelitian. Model Picture and Picture digunakan oleh 29 siswa.

Bukti yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu angka pada hasil belajar siswa dari kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah. Teknik yang dipakai dalam mengukur hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan uji dengan bentuk pilihan ganda pada pelajaran tematik sebanyak 35 item. Sebelum diterapkannya penelitian ini, pertama dilakukannya uji coba pada alat riset ini di kelas III SD Negeri sebanyak 29 siswa untuk melihat validitas, realibilitas, tingkat kesukaran serta daya beda soal. Uji Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di sekolah UPTD SD Negeri 122345.

## Uji Validitas Tes

Untuk melihat hasil validasi pada item, digunakan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Berdasarkan daftar validitas hasil belajar tematik di SD Negeri 091455 Rambung Merah diperoleh no 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 15 & \sum Y &= 500 & N &= 29 \\ \sum X^2 &= 15 & \sum Y^2 &= 8798 & \sum XY &= 279 \end{aligned}$$

Maka:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{29(279) - (15)(500)}{\sqrt{\{29(15) - (15)^2\} \{29(8798) - 500^2\}}} \\ &= \frac{8901 - 7500}{\sqrt{\{435 - 225\} \{255142 - 250000\}}} \\ &= \frac{591}{(210)(5142)} \\ &= 0,552 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh r hitung 0,552 untuk mengetahui validitas soal. Kemudian rxy dipadukan pada rtabel dengan signifikan sebesar 95% dengan n=29 diperoleh r tabel 0,311. Tolak ukur dari item ini yaitu dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,552 > 0,311$ ), sehingga soal dapat dikatakan valid.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus yang sama terdapat 29 butir soal dikatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $> 0,361$ ), dan 6 soal item dikatakan tidak valid dengan hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $< 0,361$ ). Maka dengan demikian 29 item yang valid bisa dijadikan instrumen kepada sampel yang sebenarnya. Sedangkan untuk 6 soal item yang tidak valid tidak layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungannya dapat dilihat di lampiran. Perhitungan tentang validitas soal menggunakan rumus Microsoft Excel 2019 bisa dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel Hasil Validitas Soal

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
----	---------	--------	------------

1	0,552	0,311	VALID
2	0,508	0,311	VALID
3	-0,564	0,311	TIDAK VALID
4	0,228	0,311	VALID
5	-0,501	0,311	TIDAK VALID
6	0,419	0,311	VALID
7	0,403	0,311	VALID
8	0,747	0,311	VALID
9	0,324	0,311	VALID
10	0,365	0,311	VALID
11	0,618	0,311	VALID
12	0,323	0,311	VALID
13	0,432	0,311	VALID
14	0,670	0,311	VALID
15	0,335	0,311	VALID
16	0,465	0,311	VALID
17	0,435	0,311	VALID
18	0,354	0,311	VALID
19	0,448	0,311	VALID
20	0,341	0,311	VALID
21	0,599	0,311	VALID
22	0,427	0,311	VALID
23	-0,02	0,311	TIDAK VALID
24	-0,23	0,311	TIDAK VALID
25	0,296	0,311	VALID
26	0,555	0,311	VALID
27	0,478	0,311	VALID
28	0,622	0,311	VALID
29	0,392	0,311	VALID
30	-0,172	0,311	TIDAK VALID
31	-0,059	0,311	TIDAK VALID
32	0,354	0,311	VALID
33	0,381	0,311	VALID
34	0,373	0,311	VALID
35	0,324	0,311	VALID

Bersumber: Pengolahan data dengan Microsoft Office Excel 2019

**Uji Realibilitas Tes**

Setelah dilaksanakan validitas, diperoleh 29 item dinyatakan valid setelah perhitungan validitas tes, untuk menentukan reliabilitas ditentukan dengan memakai rumus *Kuder Richardson* digunakan (K-R20). Berdasarkan soal pertama dihitung reliabilitasnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{k-m}{k V_t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{35-1}\right) \left(1 - \frac{35-80}{10,7}\right)$$

$$r_{11} = 5,138$$

Dengan memeriksa harga rhitung dengan  $r_{tabel}$  pada  $t_{tabel}$  product moment diperoleh  $r_{tabel} = 0,367$  (n=29) dengan taraf signifikan 95%) dan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  adalah  $5,138 > 0,367$ , sehingga dapat dikatakan pertanyaan tersebut reliabel, tes tersebut dikatakan reliabel jika sesuai dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

**Taraf Kesukaran Tes**

Taraf kesukaran tes dipergunakan untuk mengetahui apakah tes yang dipakai adalah tes yang layak. Tes yang dipakai bisa menguji kompetensi peserta didik pada taraf kesukaran soal bisa dihitung dengan memakai rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Untuk mengetahui tingkat soal dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{16}{29} = 0,551$$

dengan melihat kriteria pada tingkat kesukaran soal angka 1 berposisi diantara 0,31 hingga 0,70 dengan seperti itu tes angka 1 adalah tes yang tolak ukurnya sedang. Sesudah dilaksanakan perhitungan yang sama buat setiap tes yang diuji coba maka dapat dicermati dengan lengkap pada daftar dibawah ini:

Tabel Tabel Taraf Kesukaran Tes

No Item	Taraf Kesukaran	Keterangan
1	0,551	Sedang
2	0,448	Sedang
3	0,758	Mudah
4	0,551	Sedang
5	0,724	Mudah
6	0,586	Sedang
7	0,724	Mudah
8	0,379	Sedang
9	0,482	Sedang
10	0,517	Sedang
11	0,517	Sedang
12	0,482	Sedang
13	0,275	Sukar
14	0,379	Sedang
15	0,310	Sedang
16	0,724	Mudah
17	0,517	Sedang
18	0,379	Sedang
19	0,137	Sukar
20	0,310	Sedang
21	0,206	Sukar
22	0,413	Sedang
23	0,551	Sedang
24	0,896	Mudah
25	0,482	Sedang
26	0,379	Sedang
27	0,620	Sedang
28	0,620	Sedang
29	0,620	Sedang
30	0,586	Sedang
31	0,586	Sedang
32	0,620	Sedang
33	0,586	Sedang
34	0,172	Sukar
35	0,586	Sedang

bersumber: Pengolahan data dengan Microsoft Office Excel 2019

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa 4 item mempunyai indeks kesukaran yang sukar, 26 item soal yang memiliki kesukaran yang sedang serta 5 item soal yang mempunyai indeks kesukaran yang mudah. Maka item yang akan diuji dinyatakan layak dalam penelitian.

### Uji Daya Beda Tes

Uji daya beda tes dipergunakan untuk memeriksa apakah item yang dirancang bisa memilah antara peserta didik yang kemampuannya biasa saja dengan peserta didik yang kemampuannya baik. Buat daya beda item nomor 1 dapat dicari dengan:

$$J_A = 15 \quad J_B = 15 \quad B_A = 15 \quad B_B = 7$$

Maka daya pembedanya adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{11}{15} - \frac{6}{14}$$

$$D = 0,312$$

dengan melihat ketentuan daya pembeda item, maka daya pembeda tes untuk no 1 terdapat diantara 0,20-0,40. Maka dapat disimpulkan daya beda soal no 1 dikategorikan cukup baik. Untuk hasil selengkapnya perihal daya beda soal dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2019 dapat ditinjau di daftar 4.3 berikut:

**Table Tabel daya Pembeda Soal**

No Item	DB	Keterangan
1	0,31	Cukup Baik
2	0,10	Baik
3	0,42	Kurang
4	0,72	Sangat Baik
5	0,26	Cukup Baik
6	0,25	Cukup Baik
7	0,39	Cukup Baik
8	0,10	Kurang Baik
9	0,72	Sangat Baik
10	0,65	Baik
11	0,30	Cukup Baik
12	0,79	Sangat Baik
13	0,39	Cukup Baik
14	0,09	Kurang Baik
15	0,17	Kurang Baik
16	0,39	Cukup Baik
17	0,65	Baik
18	0,45	Baik
19	0,28	Cukup Baik
20	0,32	Cukup Baik
21	0,36	Cukup Baik
22	0,71	Sangat Baik
23	0,65	Baik
24	0,61	Baik
25	0,86	Sangat Baik
26	0,37	Cukup Baik
27	0,16	Kurang Baik

28	0,09	Kurang Baik
29	0,04	Kurang Baik
30	0,66	Baik
31	0,10	Kurang Baik
32	0,42	Baik
33	0,10	Kurang Baik
34	0,76	Sangat Baik
35	0,10	Kurang Baik

bersumber: Pengolahan data dengan Microsoft Office Excel 2019) Dari hasil taksiran maka bisa disimpulkan bahwa 6 item mempunyai daya pembeda yang sangat baik, 8 item mempunyai daya pembeda yang baik, 11 item yang mempunyai daya pembeda cukup baik dan 10 item soal yang kurang baik dari item yang diujikan ketika *pretest* serta *posttest*.

**Analisa Data**

Menghitung Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Sebelum diterapkannya tindakan dalam setiap tim pertama disebarkan tes awal (*pretest*) yang bermaksud untuk melihat kapasitas awal peserta didik, sementara *posttest* diberikan sesudah peserta didik diberikan tindakan. Berdasarkan perkiraan sesuai data tabulasi, diperoleh dari keseluruhan sampel *pretest* disatukan pada daftar dibawah ini:

Tabel Hasil Perolehan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Komponen	Kelas Eksperimen
X	-
Y	91,89
S	12,00
S <sup>2</sup>	9,28

Dimana:

X = Nilai rata-rata *pretest*

Y = Nilai *posttes*

S = Standar Deviasi

S<sup>2</sup> = Varians

**Uji Normalitas**

Tes normalitas ini dipakai untuk melihat apakah sampel tersebut mewakili suatu populasi dengan populasi yang berdistribusi normal. Tes Liliefors dipakai pada pemeriksaan normalitas ini untuk dua kelas yang diuji pada temuan ini. Berikut data yang ditemukan dari uji normalitas:

**Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Keseluruhan sampel untuk hasil *pretest* dan *Posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sesuai dengan  $L_{hitung} > L_{tabel}$  dengan level  $\alpha = 0,05$ . Daftar berikut menunjukkan hasil uji normalitas untuk nilai *pretest* dan *Posttest* secara lebih rinci:

**Tabel Uji Normalitas hasil *PreTest* dan *posttest***

Kelompok	Data	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	A	Ket
Eksperimen	Pre Test	0,459319	0,25	0,05	Terdistribusi Normal
	Post Test	0,309505	0,25	0,05	Terdistribusi Normal

Terbukti dari data pada daftar diatas bahwa nilai *Pretest* serta *Posttest* untuk kedua data berdistribusi normal.



NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	AFIKA	35	89
2	ALBI	35	93
3	ALDINO	35	93
4	APRIDA	35	98
5	ARFAD	35	98
6	AZRIL	35	93
7	BAGAS	35	90
8	CHAIRUNISA	35	89
9	DENIS	40	93
10	DEHAFIN	40	90
11	DEVA	45	93
12	EPI	45	88
13	HALIM	45	95
14	INAYA	50	93
15	KAYLA	45	88
16	KENZIE	50	93
17	KALILAH	55	94
18	LAILATUL	55	87
19	M. HAFIZ	55	93
20	Mhd.Azrial	55	91
21	MASYAN	65	93
22	NAZWA	65	87
23	NAZRIL	65	91
24	NURTARA	65	93
25	SEPTIA	65	90
26	SHEQILA	65	93
27	SYAVIAH	65	88
28	VELIN	65	97

**Uji Homogenitas**

Setelah data berdistribusi normal, langkah berikutnya adalah dengan menentukan apakah sampel mempunyai varians yang serupa atau homogen. Tes homogenitas dengan memakai rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Untuk hasil homogenitas pada *pretest* dan *posttest* didapat hasil seperti dibawah ini:

**Tabel Uji Homogenitas Hasil *PreTest* dan *PostTest***

Nilai	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
<i>Pre Test</i>	1,532902	1,904823	Homogen
<i>Post Test</i>			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  ( $1,53 < 1,90$ ) maka dari ditarik sebuah kesimpulan bahwa semua sampel adalah homogen atau mewakili varians yang sama. Nilai tersebut kemudian dicocokkan dengan nilai tabel distribusi F pada taraf signifikansi 95% serta level signifikansi = 0,05.

**Uji Hipotesis**

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis setelah prasyarat data diperiksa. Pada Kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah T.A 2023/2024 dilakukan tes hipotesis untuk melihat apakah model *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan *Test of Homogeneity of Varians SPSS 25*. Hasil disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel Uji T Hasil Belajar Siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired Samples 1	sebelum	-	12.21820	2.3090	-	-	-	2	.000
	diberi perlakuan	42.60714		2	47.34487	37.86942	18.452	7	
	setelah diberikan perlakuan								

Sesudah dilaksanakan perincian hasil uji hipotesis, didapatkan  $t_{tabel} = 1,699$ . Dengan seperti itu didapatkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-18,45 > 1,699$ ).

### Pembahasan

Riset yang dilangsungkan pada SD Negeri 094155 Rambung Merah pada peserta didik di Kelas III berkeinginan untuk melihat apakah model *Picture and picture* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa yang bisa ditinjau dari hasil *pretest* beserta *posttest*. Riset ini termasuk kedalam penelitian eksperimen.

Sebelum dilaksanakannya riset ini, terlebih dahulu melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta uji daya beda pada setiap item yang akan dipakai pada riset ini dan diberikan pada 29 peserta didik di kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah yang dilihat mempunyai standard yang sama pada sampel dalam riset ini. Instrumen yang diuji sejumlah 35 item, 29 dikatakan valid serta 6 item yang tidak valid. Berdasarkan temuan analisis dari keseluruhan alat yang digunakan untuk riset ini, dilaksanakan uji reliabilitas yang hasilnya 5,138 dengan  $r_{tabel} 0,367$  dapat dinyatakan bahwa item tersebut reliabel. Berdasarkan perkiraan tingkat kesukaran ditemukan 4 item soal memiliki tingkat kesukaran yang sukar, 26 item ke dalam golongan sedang, lalu 5 item tergolong mudah.

### Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar

Menurut temuan analisis penelitian serta analisis data yang dilaksanakan oleh peneliti, Variabel *Picture and picture* mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah yang mengikuti mata pelajaran tematik dengan hasil uji t didapatkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-18,45 < 1,699$ ) pada level 95% atau  $\alpha = 0,05$ . bisa ditarik kesimpulan bahwa model *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang bisa ditinjau dari skor rata-rata rata (*mean*) sebelum perlakuan sebesar 49,28 dan skor *mean* setelah perlakuan nya sebesar 91,89.

Temuan ini sama dengan temuan yang dilaksanakan oleh Eliana Yunitha seran, (2019), dengan judul penelitian "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS" yaitu dengan hasil riset menemukan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kemudian hasil riset yang dilakukan oleh Seran, dkk (2019), dengan judul penelitian "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa" yaitu dengan hasil riset bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

### **Kesimpulan**

Melalui hasil percobaan serta pengkajian pada hasil temuan yang sudah dilaksanakan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema 3 Menyanyangi Tumbuhan Pada Kelas 3 SD Negeri 094155 Rambung Merah, didapatkan sejumlah kesimpulan:

1. Hasil belajar murid yang memakai model *picture and picture* terhadap materi tematik di kelas III SD Negeri 094155 Rambung Merah diperoleh nilai rata-rata *pretest* 49,28 dan standar deviasi 15,00 dimana nilai varians *pretest* 147,6 dan didapatkan nilai rata-rata *posttest* 91,89 dengan standar deviasi 12,05 dan nilai varians *posttest* 9,28.
2. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan hasil belajar murid. Hal ini bisa dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-18,452 < 1,699$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu bahwa terdapat pengaruh kepada peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model *picture and picture*

### **Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang mempertunjukkan model *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, kemudian disarankan:

1. Terhadap guru yang melatih mata pelajaran tematik agar mampu menggunakan model *picture and picture* dengan menempatkan bahan ajar yang diarahkan, sehingga peserta didik dapat terdorong serta terpengaruh untuk belajar tematik juga mampu menaikkan hasil belajar peserta didik.
2. Terhadap peserta didik, agar mampu mengembangkan aktivitas beserta keberanian serta lebih aktif pada pembelajaran serta diskusi agar mampu menaikkan hasil belajar.
3. Terhadap penelaah berikutnya, dianjurkan agar lebih mengembangkan model pembelajaran *picture and picture* ini supaya mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal

### **Daftar Pustaka**

- Akhirudin. Sujarwo, dkk. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Makasar. CV Cayaha Bintang Cemerlang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Helmiati. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan. Media Persada.
- Istibro. 2013. "Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTS AL WAHDAH Sumber Kabupaten Cirebon". Skripsi. Cirebon. IAIN Syekh Nurjati.

- Istitani, Intan Pulungan. 2019. *Esikolopedia Pendidikan*. Medan. Larista.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Nova. 2017. Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa berbantu hanout pada aplikasi hasil penelitian Bioherbisida. *Prosiding seminar nasional pendidikan*. Vol.2. (1):372-378.FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Oktavia, Eva, Crisnaji Banindra, Maria Ulfa. 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture*. Jakarta Timur. STKIP Kusuma Negara Publishing.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sasmita, IG.A.Dharma. M.Santo Gitakarma. N.Santiyadnya. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI. *Jurnal Al-Ta'dib*.Vol.9 (1): 144-161. Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Kendari.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik, Teoritis dan Praktis*. Erlangga.
- Sumanto. 2014. *Statistika Terapa*. Yogyakarta. CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Syam, Nur. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar* 46-57. Universitas Islam Makasar.
- Tambunan, Janwar. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Pematangsiantar. Universitas HKBP Nomensen.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yunitha, Eliana Seran, Veronika Lili Susiani. 2019. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif picture and picture terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SD". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1.(1): 1-8. Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan persada Khatulistiwa Sintan